

**ANALISIS KOMPARATIF PEMBIAYAAN BANK  
MUAMALAT INDONESIA SEBELUM DAN  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

Oleh  
**RAFIKA FAUZIYAH**  
**NPM : 1851020026**



**Program Studi : Perbankan Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2022 M**

**ANALISIS KOMPARATIF PEMBIAYAAN BANK  
MUAMALAT INDONESIA SEBELUM DAN  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh :**

**Rafika Fauziyah  
NPM : 1851020026**



**Program Studi : Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Ali Abdul Wakhid, S.Ag., M.Si.**

**Pembimbing II : Gustika Nurmalia, M.Ek.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2022 M**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari misinterpretasi, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa istilah dalam skripsi ini. Adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah, “**Analisis Komparatif Pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19**”. Untuk itu perlu di uraikan pengertian dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut :

#### 1. Analisis

Analisis adalah suatu kegiatan untuk menguraikan suatu pokok menjadi beberapa bagian dan melihat hubungannya agar dapat diperoleh pemahaman yang tepat terhadap objek yang sedang diteliti. Atau dalam pengertian lain analisis diartikan sebagai “kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu pokok menjadi bagian-bagian atau komponen sehingga dapat diketahui ciri atau tanda tiap bagian kemudian hubungan satu sama lain serta fungsi masing-masing bagian dari keseluruhan.”<sup>1</sup>

#### 2. Komparatif

Komparatif diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk membandingkan dua variabel atau lebih, untuk mendapatkan jawaban atau fakta apakah ada perbandingan atau tidak dari objek yang sedang diteliti.<sup>2</sup> Sedangkan analisis perbandingan merupakan metode

---

<sup>1</sup>I Gede Novian Suteja, “Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk,” *Jurnal Moneter* V, no. 1, (2018): 12.

<sup>2</sup>Mutia Hilda, “Analisis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Makanan Cepat Saji yang Terdaftar di Marketplace Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Kota Medan (Studi Kasus: Grab-Food dan Go-Food),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis* 2, no. April (2022): 171.

analisis terhadap laporan keuangan dengan cara memperbandingkan untuk dua periode atau lebih, atau meperbandingkan laporan keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan lain.

### 3. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Atau dapat diartikan sebagai pendukung investasi yang telah direncanakan dari pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak. Pendanaan tersebut diajukan sesuai dengan kesepakatan diantara lembaga keuangan dengan pihak peminjam dan setelah jatuh tempo pengembalian utang tersebut dengan imbalan dalam bentuk bagi hasil.<sup>3</sup>

### 4. Perbankan syariah

Perbankan Syariah didefinisikan sebagai bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan pada prinsip syariah (Alqur'an dan al-Hadits) dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>4</sup>

### 5. Covid-19

Covid-19 merupakan corona virus dari keluarga virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory*

---

<sup>3</sup>Citra Intan Purnama Sari and Sulaeman, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas," *Al Maal : Journal of Islamic Economics and Banking* 2, no. 2 (2021): 163, <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i2.3111>.

<sup>4</sup>Chasanah Novambar Andiyansari, "Akad Mudharabah dalam Perspektif Fikih dan Perbankan Syariah," *Salihā* 3, no. 2 (2020): 49, <http://www.staitbiasjogja.ac.id/jurnal/index.php/saliha/article/view/80>.

*Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian penjelasan judul di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah penulis ingin mengetahui secara signifikan apakah terdapat perbedaan nilai produk pembiayaan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada Bank Muamalat Indonesia.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Bank adalah suatu unit usaha yang bertugas menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat dengan tujuan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Sedangkan yang dimaksud dengan bank syariah yaitu lembaga intermediasi yang bertindak seperti bank konvensional, yang menerima simpanan atau dana dari masyarakat dan juga memberikan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Namun, transaksi tersebut dilakukan sesuai dengan prinsip Islam atau tidak bertentangan dengan ajaran Islam.<sup>6</sup>

Perkembangan pada lembaga keuangan syariah secara global mengalami peningkatan yang sangat pesat. Hal ini, juga diutarakan oleh Ernest & Young Global Limited, yang menyatakan bahwa terdapat 9 negara yang mempunyai aset perbankan syariah terbesar di dunia. Sembilan negara tersebut memiliki kapitalisasi nilai aset mencapai 93% dari total aset global. Secara global, perkembangan industri Islamic finance dari segi aset mencapai angka US\$2,88 triliun pada tahun 2019. Angka ini meningkat 14% dari tahun sebelumnya yakni US\$2,51 triliun, hal ini menandakan bahwa adanya pertumbuhan yang pesat dan kuat dari tahun sebelumnya.

---

<sup>5</sup>Nurul Hidayah Nasution et al., "Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kota Padangsidempuan," *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia* 6, no. 1 (2021): 112.

<sup>6</sup>Khofidlotur Rofi'ah dan Alvira Aina A'yun, "Faktor-Faktor Non-Performing Financing (NPF) di Bank Umum Syariah Indonesia," *Jurnal Ekonomi* 24, no. 3 (2020): 452.

Menurut data dari OJK, pertumbuhan ekonomi industri keuangan syariah global akan tumbuh 2% sampai mencapai US\$3,60 triliun pada tahun 2024 mendatang.

Pertumbuhan keuangan syariah pada tahun 2019 didominasi oleh peningkatan reksadana syariah di beberapa negara yakni Malaysia, Indonesia, Arab Saudi, Turki, dan Luksemburg. Selain itu juga didominasi oleh penerbitan sukuk di Arab Saudi, Malaysia, Iran, Qatar, Bahrain, dan UEA. Sementara pada tahun 2020, keuangan syariah juga terkena dampak dari adanya Covid 19. Namun pandemi Covid-19 juga menciptakan beberapa kebijakan positif bagi pengembangan keuangan syariah. Beberapa negara yang menggunakan produk keuangan syariah guna mengurangi dampak ekonomi adalah Aljazair, yaitu menggunakan produk keuangan syariah untuk dipasarkan pada bank-bank nasional sejak Agustus 2020. Selain itu, sukuk negara juga digunakan sebagai alat pemulihan ekonomi di negara Indonesia, Malaysia, Bahrain, dan UEA.<sup>7</sup>

Percepatan Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia, sampai saat ini terus didorong oleh otoritas perbankan, yaitu Otoritas Jasa keuangan menuju industri perbankan syariah yang sehat, berkelanjutan, dan berkontribusi positif dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkualitas. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional semakin signifikan. Peran strategis ini terus didorong dengan beberapa kebijakan yang telah ditetapkan oleh lembaga yang berwenang. Hal ini terbukti bahwa salah satu prioritas kebijakan OJK pada tahun 2016 sektor perbankan, adalah peningkatan pilar utama dalam pengembangan perbankan

---

<sup>7</sup>Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Slamet Haryono, "Kinerja Keuangan Bank Syariah: Perbandingan Studi dari Indonesia, Malaysia, Arab Saudi dan United Emirates Arab," *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no. 2 (2022): 1831, <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.822>.

syariah. Upaya ini dapat menjadikan perbankan syariah sebagai alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Inovasi produk yang sejalan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat dapat melahirkan produk kontribusi perbankan syariah.

Perkembangan perbankan syariah meningkat tajam karena mayoritas penduduk di Indonesia muslim, selain itu juga dikarenakan dalam perbankan konvensional terdapat kegiatan-kegiatan yang dilarang dalam syariat Islam seperti menerima dan membayar bunga (riba). Dilihat dari peningkatan jumlah bank yang menggunakan prinsip syariah dan peningkatan jumlah aset yang dikelola. Berikut ini adalah data perkembangan bank syariah di Indonesia tahun 2018 sampai tahun 2022 :

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Bank Syariah Tahun 2018-2022**

Periode	Jumlah Bank			Total Aset Bank (dalam miliar rupiah)		
	BUS	UUS	BPRS	BUS	UUS	BPRS
2018	14	20	167	316 691	160 636	12 361
2019	14	20	164	350 364	174 200	13 934
2020	14	20	163	397 073	196 875	14 943
2021	12	21	164	441 789	234 947	17 059
2022	12	21	165	448 063	220 943	17 287

*Sumber : Statistik Perbankan Syariah, April 2022.*

Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan jumlah bank dan total asset yang dikelola oleh Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah bank pada Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2018-2020 adalah sebanyak 14 bank, sedangkan pada tahun 2021-2022 jumlah Bank Umum Syariah (BUS) menurun menjadi 12 bank. Sementara Unit Usaha Syariah (UUS) pada tahun 2018-2020 memiliki jumlah bank sebanyak 20 bank dan pada tahun 2021-2022 mengalami peningkatan menjadi 21 bank. Jumlah bank pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2018 BPRS berjumlah 167 bank dan pada tahun 2019 menurun menjadi 164 bank. Pada tahun 2020, BPRS mengalami penurunan kembali dengan jumlah 163 bank, dan kembali naik pada tahun 2021 menjadi 164 bank. Terakhir, jumlah BPRS naik kembali pada 2022 menjadi 165 bank. Sedangkan total asset pada Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tahun 2018-2022, mengalami kenaikan yang bagus dan tidak mengalami penurunan sama sekali walaupun di masa pandemi Covid-19. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa Bank Syariah memiliki ketahananm dan mampu mengelola asetnya dengan sebaik-baiknya.

Bank Muamalat Indonesia merupakan Bank Syariah pertama yang dibangun di Indonesia pada tahun 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan kemudian mendapatkan dukungan dari sekelompok pengusaha dan cendekiawan Muslim. Bank ini merupakan bank pertama yang mengoperasikan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip Islam.<sup>8</sup> Berikut adalah data mengenai asset dan pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2018-2022 :

---

<sup>8</sup> Arzal Syah dan Andrianto, "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro* 5, no. 2 (2022): 37.



**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Bank Muamalat Indonesia**  
**Tahun 2018-2022**

<b>Periode</b>	<b>Total Aset</b>	<b>Pembiayaan</b>
2017	61.697	41.332
2018	57.227	33.566
2019	50.556	29.867
2020	51.241	29.077
2021	58.899	18.041
2022	59.874	20.892

*Sumber : Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia, 2021*

Berdasarkan pada tabel 1.2, Total asset Bank mengalami koreksi sebesar 7.24% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp61,7 triliun menjadi Rp57,2 triliun pada tahun 2018. Hal ini antara lain dipicu oleh menurunnya posisi Dana Pihak Ketiga. Pada tahun 2019, Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan kembali, yaitu sebesar 57, 2 triliun menjadi Rp51 triliun. Dan pada tahun 2020-2022, Bank Muamalat Indonesia telah mencatat adanya peningkatan total aset sebesar 14,94% dari Rp51,24 triliun miliar pada tahun 2020 menjadi Rp58,90 triliun pada Desember 2021 serta peningkatan total aset menjadi Rp60 triliun pada tahun 2022 (kuartal 2).

Dari segi penyaluran pembiayaan, pembiayaan yang disalurkan mengalami koreksi sebesar 18.72% menjadi Rp33,6 triliun pada tahun 2018 dibandingkan dengan posisi

tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp41,3 triliun. Hal ini banyak didasari oleh fokus Bank yang saat itu masih dilanjutkan pada upaya perbaikan kualitas aset produktifnya, dimana pada triwulan pertama 2018 Bank berhasil menurunkan sebagian besar aset bermasalah melalui beberapa upaya yang ditempuh. Dan pada akhir tahun 2019, tercatat sebesar Rp29,1 triliun turun dari posisi Rp29,9 triliun. Begitupun pada Desember 2021, tercatat sebesar Rp18,04 triliun, turun dari posisi tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp28,92 triliun. Berikut adalah data mengenai nilai pembiayaan aktiva produktif pada Bank Muamalat Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19 :

**Tabel 1.3**  
**Nilai pembiayaan aktiva produktif BMI**  
**Tahun 2018 – 2021**

Tahun	Pembiayaan					
	Murabahah	Istisna'	Qardh	Mudharabah	Musyarakah	Ijarah
<b>Juli 2018</b>	23.299.767	5.902	711.766	477.305	16.855.409	212.835
<b>Okt 2018</b>	21.618.823	6.535	755.277	437.590	16.543.871	200.279
<b>Jan 2019</b>	20.896.971	5.962	708.427	485.213	16.095.610	199.761
<b>Apr 2019</b>	20.017.737	5.388	830.993	461.934	15.241.515	197.405
<b>Juli 2019</b>	19.655.412	6.337	835.801	641.583	14.656.737	198.491
<b>Okt 2019</b>	19.254.591	5.789	581.287	756.514	14.206.884	198.865
<b>Apr</b>	17.776.6	21.24	755.5	646.585	14.241.41	192.0

<b>2020</b>	89	4	87		6	95
<b>Juli 2020</b>	12.926.0	19.26	772.7	576.809	14.280.25	181.8
	12	5	45		5	31
<b>Okt 2020</b>	12.880.8	17.93	898.3	620.075	14.478.47	181.6
	11	8	32		6	21
<b>Jan 2021</b>	12.503.5	18.08	945.2	652.241	14.308.19	181.4
	56	3	09		9	76
<b>Apr 2021</b>	12.156.9	17.04	971.3	526.596	14.221.39	181.1
	42	3	75		0	26
<b>Okt 2021</b>	11.694.0	16.46	754.1	563.677	14.614.70	181.0
	21	2	47		6	57

Sumber: laporan triwulan Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan pada tabel 1.3 diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai pembiayaan sebelum dan selama pandemi covid-19 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan secara drastis, akan tetapi mengalami fluktuasi yang masih stabil. Namun, pada periode selama covid-19, nilai pembiayaan istisna' pada April 2020, berada pada angka 21.244 (dalam jutaan rupiah). Pada Juli 2020 - Oktober 2020 nilai pembiayaan istisna' mengalami penurunan di angka 19.265 dan 17.938 dan mengalami kenaikan kembali pada Januari 2021, dimana nilai pembiayaan istisna' berada di angka 18.083 (dalam jutaan rupiah). Serta mengalami penurunan kembali pada April - Juli 2021, dimana nilai pembiayaan ijarah berada pada angka 17.043 dan 16.462 (dalam jutaan rupiah). Nilai pembiayaan istisna' ini sangat jauh berbeda dengan nilai pembiayaan istisna' sebelum pandemi covid-19 yang terlihat bahwa yang sebelumnya angka pembiayaan istisna' berada diangka 6.535 (dalam jutaan rupiah) dan di tahun selama pandemic covid-19 nilainya menjadi lebih tinggi walaupun sempat mengalami penurunan kembali.

Coronavirus Disease 2019 atau Covid-19 adalah penyakit menular yang menyebabkan penyakit paru-paru serius. Covid-19 pertama kali dialami di negeri China,

khususnya di kota Wuhan pada akhir tahun 2019. Pandemi ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan kasus-kasus baru diluar China. World Health Organization (WHO) mengumumkan pada tanggal 12 Maret secara resmi menyatakan virus corona (Covid-19) sebagai pandemi global. Di Indonesia kasus Covid-19 pertama kali diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020, semenjak pertama kali diumumkannya kasus Covid-19, jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia terus meningkat. Penyebaran virus Covid-19 sebagai suatu pandemi di dunia dan di Indonesia tidak hanya mengancam kesehatan manusia, namun juga mengancam perekonomian dunia, seperti perbankan syariah.<sup>9</sup>

Fokus penelitian ini hanya pada produk pembiayaan yang tergolong kedalam aktiva produktif, karena pembiayaan yang saya jadikan sampel merupakan aset Bank Muamalat Indonesia. Dengan kata lain, adanya penanaman dana ini adalah untuk memperoleh pendapatan bank melalui penciptaan aktiva produktif yang menghasilkan. Untuk itu, pembiayaan yang dijadikan sampel terdiri atas pembiayaan murabahah, istisna', qardh, mudharabah, musyarakah, dan ijarah yang terdapat pada Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia dengan periode penelitian 6 triwulan sebelum pandemi Covid-19 (Juli 2018- September 2019) dan 6 triwulan pada masa pandemi Covid-19 (April 2020- Juli 2021).

Pandemi Covid-19 memberikan dampak bagi Bank Muamalat dalam proses penyaluran pembiayaan, di mana dampak dari pandemi ini memaksa Bank untuk lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan. Di tahun 2021, dalam rangkaian aksi korporasi untuk memperbaiki posisi keuangannya, Bank juga telah melakukan kerjasama

---

<sup>9</sup> Gustika Nurmalia and Alhadi Kurnia Thoyib, "Analisis Komparasi Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19," *Al - Mashrof: Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2022): 46, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/almashrof>.

pengelolaan aset berkualitas rendah sebesar Rp10 triliun yang dilakukan dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero). Selain itu, BMI juga telah menganalisa dan menyesuaikan strategi terhadap perubahan perilaku konsumen akibat dari pandemi Covid-19. Untuk menyesuaikan strategi bisnisnya dengan perubahan ini, Bank berupaya untuk memperbarui infrastruktur teknologi informasinya. Salah satunya, yaitu menyesuaikan Mobile Banking Muamalat DIN maupun Internet Banking dengan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Penelitian tentang kinerja keuangan pada bank syariah sudah banyak dilakukan, salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rifqi Muhammad dan Muhammad Nawawi (2022), dengan judul “Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPF, ROA dan BOPO Bank Syariah sebelum maupun selama pandemi Covid-19. Sementara itu, tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum maupun selama pandemi Covid-19 untuk FDR dan ROA Bank Syariah.

Dari uraian yang ada di atas mengenai latar belakang masalah dapat dilihat bahwasanya sudah banyak yang membahas terkait kinerja keuangan dengan menggunakan variabel rasio pada Bank Syariah khususnya di Bank Muamalat Indonesia. Sementara untuk produk pembiayaan, merupakan penelitian yang masih jarang dilakukan. Selain itu, penulis juga ingin melihat apakah terdapat perbedaan pada produk pembiayaan yang ada di Bank Muamalat Indonesia sebelum dan pada masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Komparatif Pembiayaan Bank Muamalat Indonesia Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19”**.

### **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas dan agar penelitian dibahas secara fokus maka penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 3 tahun, yaitu enam triwulan pada sebelum pandemi Covid-19 (Juli 2018-Maret 2020) dan enam triwulan pada masa pandemi Covid-19 (April 2020-September 2021).
2. Objek yang digunakan pada penelitian ini produk pembiayaan yang ada di Bank Muamalat Indonesia.
3. Pembiayaan dibatasi hanya pada pembiayaan murabahah, istisna', qardh, mudharabah, musyarakah dan ijarah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pergerakan produk pembiayaan sebelum pandemi Covid-19 pada Bank Muamalat Indonesia?
2. Bagaimana pergerakan produk pembiayaan pada masa pandemi Covid-19 pada Bank Muamalat Indonesia?
3. Apakah terdapat perbedaan secara signifikan produk pembiayaan sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 pada Bank Muamalat Indonesia?

### **E. Tujuan Penelitian**

Pada umumnya suatu penelitian mempunyai tujuan untuk menguji, menganalisis, dan menemukan suatu pengetahuan. Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pergerakan produk pembiayaan sebelum pandemi Covid-19 pada Bank Muamalat Indonesia.

2. Pergerakan produk pembiayaan pada masa pandemic Covid-19 pada Bank Muamalat Indonesia.
3. Perbedaan secara signifikan produk pembiayaan sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 pada Bank Muamalat Indonesia sesudah Covid-19.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dilakukannya penelitian ini tentunya di harapkan dapat memberikan manfaat baik bagi peneliti sendiri ataupun orang lain (pembaca). Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif bagi khazanah keilmuan dan pengembangan kajian teoritis khususnya yang berkaitan dengan Pembiayaan, serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat dan dapat menambah literature yang dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan terkait perbandingan pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia. Dan bagi penulis penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman penulis mengenai perbankan syariah khususnya terkait dengan perbandingan Pembiayaan sebelum dan sesudah Covid-19 pada Bank Muamalat Indonesia.

## G. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Taudlikhul Afkar dan Teguh Purwanto (2021), dengan judul “Penyaluran Dana Bank Syariah Melalui Pembiayaan Murabahah, Istishna’, dan Ijarah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan syariah yang dilakukan dengan akad murabahah, istishna’, dan ijarah sebelum dan selama pandemi menunjukkan adanya perbedaan.<sup>10</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan berdasarkan pada uji beda yang digunakan, yaitu uji beda paired sample t-test. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan dimana pada penelitian terdahulu menggunakan pembiayaan murabahah, istishna’, dan ijarah sebagai variabel penelitiannya sementara pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah pembiayaan murabahah, istishna’, qardh, mudharabah, musyarakah dan ijarah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzan Azmi, Ananda Anugrah Nasution, Muhammad Ridwan Siregar, Parlaungan Ritonga, Abdul Khalid Syahtama (2022), dengan judul “Analisis Komparatif Jumlah Rekening, DPK dan Pembiayaan Sebelum dan Sesudah Covid- 19 pada Bank Umum Syariah”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan jumlah rekening, DPK, dan pembiayaan sebelum dan sesudah Covid-19 pada bank umum syariah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah rekening, DPK dan pembiayaan terdapat

---

<sup>10</sup> Taudlikhul Afkar and Teguh Purwanto, “Penyaluran Dana Bank Syariah Melalui Pembiayaan Murabahah, Istishna, dan Ijarah Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2021): 906, <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2423>.



perbedaan yang signifikan antar sebelum dan sesudah covid- 19 pada bank umum syariah.<sup>11</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan berdasarkan metode penelitian yang digunakan berupa analisis komparatif dengan bantuan program SPSS 25. Serta menggunakan purposive sampling dalam pengambilan sampel. Sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan variabelnya. Pada penelitian terdahulu, variabel yang digunakan adalah jumlah rekening, Dana Pihak Ketiga, dan pembiayaan sementara pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah seluruh pembiayaan yang ada pada laporan triwulan Bank Muamalat Indonesia.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo Ramadhan, Shierly Margareth Mantiri, Septiana Rahayu, Dohan, dan Vicaya Citta Dhamm (2022), dengan judul “Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Setelah Merger 3 Bank Umum Syariah”. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah sebelum dan sesudah mergernya 3 bank umum syariah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perbankan syariah sebelum dan sesudah mergernya 3 bank umum syariah.<sup>12</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan uji beda Paired sample t-test. Sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan variabel dan objek penelitian yang digunakan, yaitu pembiayaan dan Bank Muamalat

---

<sup>11</sup> Abdul Khalid Syahtama Fauzan Azmi, Ananda Anugrah Nasution, Muhammad Ridwan Siregar, Parlaungan Ritonga, “Analisis Komparatif Jumlah Rekening, DPK Dan Pembiayaan Sebelum Dan Sesudah Covid- 19 Pada Bank Umum Syariah,” *AlBay’ : Journal of Sharia Economic and Business* 1, no. 1 (2022): 17.

<sup>12</sup> Prasetyo Ramadhan et al., “Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Dan Setelah Merger 3 Bank Umum Syariah,” *Jurnal Buana Akuntansi* 7, no. 2 (2022): 122, <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2694>.

Indonesia sebagai objek, sementara pada penelitian terdahulu, variabel yang digunakan adalah variabel BOPO, ROA, NPF dan FDR. Serta bank yang dijadikan sampel terdiri atas bank BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Khavid Normasyhur, Anas Malik, dan Amin Fathurrizqi Azis (2022), dengan judul “Studi Komparasi Bank Umum Syariah BUMN Sebelum dan Setelah Merger menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) dari Perspektif Pembiayaan pada Era Covid-19”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan bank syariah BUMN apakah terjadi perbedaan peningkatan dari laba bersih dari aspek pembiayaan mudharabah kemudian pembiayaan musyarakah serta pembiayaan ijarah sebelum dan setelah merger menjadi BSI pada era covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan laba bersih pada BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri sebelum dan setelah merger menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan kontribusi pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan ijarah sebesar 30%.<sup>13</sup>

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan berdasarkan metode penelitian yang digunakan berupa analisis komparatif dengan bantuan program SPSS 25. Serta menggunakan purposive sampling dalam pengambilan sampel. Sementara perbedaannya terletak pada penggunaan variabel dan objek penelitian yang digunakan, yaitu pembiayaan dan Bank Muamalat Indonesia sebagai objek, sementara pada penelitian terdahulu, variabel yang digunakan adalah

---

<sup>13</sup> Khavid Normasyhuri, Anas Malik, and Amin Fathurrizqi Azis, “Studi Komparasi Bank Umum Syariah BUMN Sebelum dan Setelah Merger menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) dari Perspektif Pembiayaan Pada Era Covid-19,” *Jurnal Distribusi* 10, no. 2 (2022): 129.

variabel laba bersih sebagai variabel dependent dan pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan ijarah sebagai variabel independet. Serta bank yang dijadikan sampel terdiri atas bank BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Didik Gunawan, Saparuddin Siregar, Sugianto, dan Indriana Febrianti (2022), dengan judul “Analisis Komparasi Kinerja Pembiayaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada akad Mudharabah dan Ijarah terdapat perbedaan kinerja yang signifikan dimana BUS lebih baik dari UUS, pada akad Musyarakah dan Murabahah terdapat perbedaan kinerja yang signifikan dimana UUS lebih baik dari BUS, pada akad Qardh tidak terdapat perbedaan kinerja yang signifikan.<sup>14</sup>

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian skripsi yang sedang dilakukan yaitu membahas mengenai perbandingan kinerja pembiayaan pada Bank Umum Syariah (BUS) dengan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia sedangkan perbedaannya dengan skripsi yang dibahas kali ini terletak pada pembahasan mengenai perbandingan pembiayaan Bank Muamalat Indonesia sebelum dan pada masa pandemi covid-19. Serta penggunaan uji Mann Whitney dalam mengolah data variabel penelitian.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Asbi Amin dan Ibrahim (2022), dengan judul “Telaah Aspek Pembiayaan dan Kinerja Keuangan Syariah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada pembiayaan mudharabah,

---

<sup>14</sup> Didik Gunawan, Saparuddin Siregar, Indriana Febrianti, dan Sugianto “Analisis Komparasi Kinerja Pembiayaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia,” in *SAINTEKS* (Medan: Green Press, 2020), 694.

musyarakah, murabahah, dan ijarah sebelum pandemi Covid 19 dan saat pandemi Covid 19.<sup>15</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan uji beda Paired sample t-test. Sementara perbedaannya dengan skripsi yang dibahas kali ini terletak pada pembahasannya yaitu tentang perbandingan pembiayaan Bank Muamalat Indonesia sebelum dan pada masa pandemi covid-19. Selain itu, juga memiliki perbedaan pada objek penelitian yang digunakan. Pada penelitian terdahulu bank yang dijadikan sampel adalah Bank Umum Syariah.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu, penelitian ini meneliti tentang analisis komparatif pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia sebelum dan selama pandemi Covid-19. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh pembiayaan yang ada di laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia.
- b. Periode penelitian yang akan dipakai yaitu 6 triwulan sebelum Covid-19 (Juli 2018- September 2019) dan 6 triwulan pada masa pandemi Covid-19 (April 2020- Juli 2021).
- c. Objek penelitian yang digunakan yaitu Bank Muamalat Indonesia.

## H. Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, sistematika yang telah di susun oleh peneliti dapat dipaparkan sebagai berikut:

**BAB I** : Pada bab pertama yaitu pendahuluan berisi tentang penegasan judul, latar belakang

---

<sup>15</sup> Asbi Amin dan Ibrahim, "Telaah Aspek Pembiayaan dan Kinerja Keuangan Syariah pada Bank Umum Syariah di Indonesia," *JUA: Journal Of Unicorn Adpertisi* 1, no. 1 (2022): 35–36, <https://jurnal.adpertisi.or.id/index.php/jua>.

masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

- BAB II** : Pada bab kedua yaitu landasan teori dan pengajuan hipotesis berisi mengenai uraian dari teori-teori yang relevan dengan judul skripsi yang diambil serta hipotesis yang menjadi jawaban sementara yang berasal dari rumusan masalah penelitian. Adapaun teori yang dibahas pada skripsi ini antara lain: Perbankan Syariah dan Pembiayaan. Selain itu, dalam bab ini juga memuat mengenai kerangka pemikiran serta pengajuan hipotesis.
- BAB III** : Pada bab ketiga yaitu metodologi penelitian berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh penulis yang terdiri atas jenis penelitian, sumber data, definisi operasional variabel, populasi dan sample, teknik analisis data, teknik pengelolaan data, uji perbandingan, uji normalitas, uji Kolmbeda paired sampel t-test.
- BAB IV** : Pada bab keempat yaitu analisis dan pembahasan terdiri atas hasil dari penelitian yang dilakukan serta pembahasan mengenai hasil tersebut. Bab ini meliputi deskripsi data, dan pembahasan hasil penelitian serta analisis.
- BAB V** : Pada bab kelima yaitu penutup berisi kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya dan memuat saran yang ditujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topic yang sama atau mengembangkan penelitian yang telah dilakukan agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi, serta berisi rekomendasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

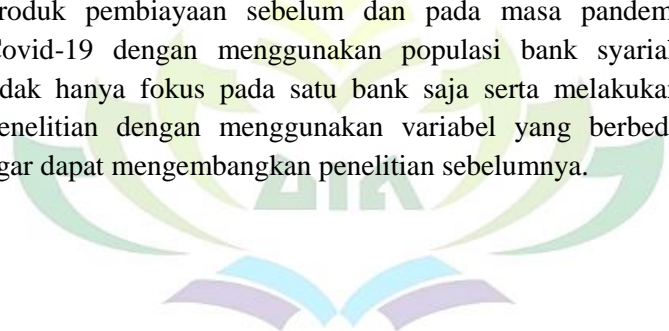
#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan pada penelitian ini, maka penulis menarik kesimpulan :

1. Pergerakan produk pembiayaan di Bank Muamalat Indonesia sebelum pandemi covid-19 menunjukkan adanya penurunan yang disebabkan karena Bank Muamalat Indonesia lebih memfokuskan kegiatan bisnisnya untuk memperbaiki kualitas aset produktifnya. Hal tersebut menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya penurunan nilai pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia sebelum pandemi Covid-19.
2. Pergerakan produk pembiayaan di Bank Muamalat Indonesia selama pandemi covid-19 ini dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun faktor-faktor eksternal. Beberapa hal tersebut yang dapat mempengaruhi pergerakan pembiayaan salah satunya yaitu kondisi ekonomi yang terjadi di suatu negara. Pada saat pandemi covid-19 membuat pergerakan pada produk pembiayaan murabahah, qardh, mudharabah, musyarakah, dan ijarah mengalami penurunan pada awal pandemi Covid-19, namun pada pembiayaan istisna' menunjukkan adanya kenaikan.
3. Hasil uji paired sampel t-test pada pembiayaan murabahah, istishna', qardh, dan musyarakah memiliki nilai Sig. berturut-turut sebesar 0,000, 0,000, 0,011 dan 0,045. Dan berdasarkan uji wilcoxon signed rank test, pembiayaan ijarah memiliki nilai Sig. sebesar 0,028. Nilai dari kelima pembiayaan tersebut memiliki nilai yang lebih kecil dari 0,05 (5%). Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan pada pembiayaan murabahah, istishna', qardh, musyarakah, dan ijarah sebelum dan pada saat pandemi covid-19. Sementara itu, hasil uji paired sampel t-test

menunjukkan tidak terdapat perbedaan pada pembiayaan mudharabah sebelum dan pada saat pandemi covid-19 dengan nilai Sig. sebesar 0,455. Adapun penyebab tidak adanya perbedaan ini karena Bank Muamalat Indonesia masih mampu bertahan ditengah masa pandemi. Selain itu, Bank Muamalat Indonesia berhasil menyalurkan dananya secara maksimal dan optimal.

## **B. Saran**

1. Bagi nasabah atau kreditur, berdasarkan hasil penelitian ini harus lebih memperhatikan pengaruh akibat dari suatu peristiwa yang terjadi disuatu negara terhadap pergerakan produk pembiayaan sebelum memilih pembiayaan yang ada pada Bank Syariah yang bersangkutan.
  2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap untuk dapat melakukan penelitian mengenai perbandingan pergerakan produk pembiayaan sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan populasi bank syariah tidak hanya fokus pada satu bank saja serta melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang berbeda agar dapat mengembangkan penelitian sebelumnya.
- 

## DAFTAR RUJUKAN

- A'yun, Khofidlotur Rofi'ah Alvira \_Aina. "Faktor-Faktor Non-Performing Financing (NPF) di Bank Umum Syariah Indonesia." *Jurnal Ekonomi* 24, no. 3 (2020).
- Afkar, Taudlikhul, and Teguh Purwanto. "Penyaluran Dana Bank Syariah melalui Pembiayaan Murabahah, Istishna, dan Ijarah Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2021): 906.  
<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2423>.
- Agus Marimin, Abdul Haris Romdhoni, and Tira Nur Fitria. "Perkembangan Bank Syariah di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2015).
- Andiyansari, Chasanah Novambar. "Akad Mudharabah dalam Perspektif Fikih dan Perbankan Syariah." *Salihā* 3, no. 2 (2020): 49.  
<http://www.staitbiasjogja.ac.id/jurnal/index.php/saliha/article/view/80>.
- Arifin, Veithzal Rivai dan Arviyan. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006.
- Esomar, Maria J.F. "Analisa Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pembiayaan di Indonesia." *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi* 2, no. 2 (2021).
- Fauzan Azmi, Ananda Anugrah Nasution, Muhammad Ridwan Siregar, Parlaungan Ritonga, Abdul Khalid Syahtama. "Analisis Komparatif Jumlah Rekening, DPK dan Pembiayaan Sebelum dan Sesudah Covid- 19 Pada Bank Umum Syariah." *AlBay': Journal of Sharia Economic and Business* 1, no. 1 (2022): 17.
- Fisher, Oyelere P. F. Laswad and R. "Determinants of Internet Financial Reporting by Newzealand Companies." *Journal of International Financial Management and Accounting* 14 (2003).
- Freeman, R. Edward. *Strategic Management: A Stakeholders Approach*. Boston: Fitman, 1984.



- Ghozal, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Diponegoro, 2012.
- Gunawan, Didik, Saparuddin Siregar, and Indriana dan Sugianto Febrianti. "Analisis Komparasi Kinerja Pembiayaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia." in *SAINTEKS*, 694. Medan: Green Press, 2020.
- Hairillah, H. "Kedudukan As-Sunnah dan Tantangannya dalam Hal Aktualisasi Hukum Islam." *Jurnal Pemikiran Hukum Islam* 14, no. 2 (2015).
- Hidayat, Yayat Rahmat, and Maman Surahman. "Analisis Pencapaian Tujuan Bank Syariah Sesuai UU No. 21 Tahun 2008." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 1, no. 1 (2017): 39.  
<https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.1996>.
- Hilda, Mutia. "Analisis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Makanan Cepat Saji yang Terdaftar di Marketplace Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Kota Medan (Studi Kasus : Grab-Food dan Go-Food)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis* 2, no. April (2022): 171.
- Ibrahim, dan Asbi Amin. "Telaah Aspek Pembiayaan dan Kinerja Keuangan Syariah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia." *JUA : Journal of Unicorn Adpertisi* 1, no. 1 (2022): 35–36.  
<https://jurnal.adpertisi.or.id/index.php/jua>.
- Ilyas, Rahmat. "Analisis Kelayakan Pembiayaan Bank Syariah." *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam* 4, no. 2 (2019).
- Ismail. *Perbankan Syariah*. 1st ed. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Junaidi, Bambang dan Juanda. *Ekonometrika Deret Waktu Teori dan Aplikasi*. Bogor: IPB Press, 2013.
- Karim, Adiwarmam. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006.

- Khair, Hubbil. "Alquran dan Hadits Sebagai Dasar Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan* 13, no. 1 (2022).
- Koster, Boediono and Wayan. *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas Sederhana, Lugas, dan Mudah dimengerti*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Kurniawan, Muhammad. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)*. 1st ed. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2015.
- Meckling, Michael C. Jensen dan William H. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Jurnal Ekonomi Keuangan* 3, no. 4 (1976): 305.
- Muhammad. *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press, 2009.
- Nasution, Nurul Hidayah, Arinil Hidayah, Khoirunnisa Mardiah Sari, Wirda Cahyati, Mar'atun Khoiriyah, Riska Putriana Hasibuan, Ahmad Afandi Lubis, and Andi Yahya Siregar. "Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kota Padangsidempuan." *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia* 6, no. 1 (2021): 112.
- Normasyhuri, Khavid, Anas Malik, and Amin Fathurrizqi Azis. "Studi Komparasi Bank Umum Syariah BUMN Sebelum dan Setelah Merger Menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) dari Perspektif Pembiayaan pada Era Covid-19." *Jurnal Distribusi* 10, no. 2 (2022): 129.
- Nurmalia, Gustika, and Alhadi Kurnia Thoyib. "Analisis Komparasi Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 Sebelum dan pada Saat Pandemi Covid-19." *Al - Mashrof: Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2022).  
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/almashrof>.
- Pambudi, Dwi Santosa. "Mitigasi Sengketa Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pembiayaan Bermasalah di Baitul Maal Wat Tamwil Al-Falah Klaten)." *Malia: Jurnal Ekonomi Islam* 12, no. 2 (2021):

198–99.

Pambuko, Nuryanto dan Zulfikar Bagus. *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi*. Magelang: UNIMMA PRESS, 2018.

Rahmayati. “Strategi Peningkatan Portofolio Pembiayaan melalui Syndicated Financing di Bank Syariah Kota Medan.” *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 2 (2020): 196.

Ramadhan, Prasetyo, Shierly Margareth Mantiri, Septiana Rahayu, and Vicaya Citta. “Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Setelah Merger 3 Bank Umum Syariah.” *Jurnal Buana Akuntansi* 7, no. 2 (2022): 122.  
<https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2694>.

Rosalia, Februanda. “Analisis Return Saham Sebelum dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada Perusahaan Sektor Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

Sari, Citra Intan Purnama, and Sulaeman. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas.” *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 2, no. 2 (2021): 163.  
<https://doi.org/10.31000/almaal.v2i2.3111>.

Selamet, dan Ali Imran. “Analisis Kinerja Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Indonesia Sebelum dan dimasa Pandemi Covid-19 pada KSPPS BMT SM NU Kramat Tegal.” *IC-Tech* 16, no. 2 (2021). <http://ejournal.stmik-wp.ac.id>.

Seto, Agung Anggoro, Hisbullah Basri, Veny Mayasari, Amanda Oktariyani, and Dian Septianti. “Pandemi Covid 19 dan Dampaknya Terhadap Profil Risiko dan Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia” 8, no. 03 (2022): 3714. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Supriyadi, Ahmad. “Bank Syariah dalam Perspektif Filosofis, Yuridis

- dan Sosiologis Bangsa Indonesi.” *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 1 (2018).
- Suteja, I Gede Novian. “Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk.” *Jurnal Moneter* V, no. 1 (2018): 12.
- Syah, Arzal dan Andrianto. “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.” *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro* 5, no. 2 (2022).
- Trisela, Intan Pramudita, and Ulfi Pristiana. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018.” *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen* 5, no. 2 (2020): 88–89.  
<https://doi.org/10.30996/jem17.v5i2.4610>.
- Umar, Ahmad Ulil Albab Al Haryono, Slamet. “Kinerja Keuangan Bank Syariah: Perbandingan Studi dari Indonesia, Malaysia, Arab Saudi dan United Emirates Arab.” *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no. 2 (2022).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.822>.
- Wahab, Abdul. “Keputusan Nasabah dalam Memilih Pembiayaan atau Gadai Syariah.” *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (2019): 148.
- Wahid, Nur. *Perbankan Syariah: Tinjauan Hukum Normatif dan Hukum Positif*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Wijaya, Jovie. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode RGEC Sebelum dan Sesudah Go Public (Studi Pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2011-2016).” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Yumanita, Ascarya dan Diana. *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, 2005.